PERAN PEMERINTAH DESA PARANGTRITIS DALAM KONSERVASI GUMUK PASIR PARANGTRITIS KRETEK BANTUL YOGYAKARTA PERSPEKTIF *MAṢLAḤAH MURSALAH*

SKRIPSI

DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SYARAT MEMPEROLEH GELAR STRATA SATU
DALAM ILMU HUKUM ISLAM

OLEH:
SYAIFULLAH SHOLIHIN
13370077

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEMBIMBING:
SITI JAHROH, S.H.I., M.SI.

HUKUM TATA NEGARA (SIYASAH)
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2020

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan pada November 2018 di gumuk pasir. Gumuk pasir terletak sebelah barat pantai Parangkusumo yang merupakan salah satu pantai di kawasan Pantai Parangtritis, tepatnya berada di Jl. Pantai Parang Kusumo, Grogol 10, Pantai Parangkritis, Kecematan Kretek, Bantul, Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa peran pemerintah desa Parangtritis dalam konservasi gumuk pasir yang dilakukan pada akhir tahun 2016.

Konservasi gumuk pasir dinilai mendesak untuk dilakukan. Kajian akademik dan data lapangan menunjukkan telah terjadi perusakan gumuk pasir sebagai ekowisata dari tahun ke tahun. Padahal gumuk pasir merupakan fenomena alam unik yang dimiliki oleh Indonesia. Maka langkah restorasi diambil pemerintah demi pemulihan gumuk pasir. Namun di area inti gumuk pasir terdapat masyarakat yang telah bermukim, menanamkan aset dan menjadikan lahan gumuk pasir sebagai mata pencaharian. Jika dikonservasi otomatis pemukiman masyarakat akan ditertibkan. Menyikapi hal itu terdapat pro-kontra di masyarakat.

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode kualitatif dengan mengumpulkan informasi dengan cara observasi serta wawancara secara mendalam terhadap responden di area penelitian dan pihak terkait yang dianggap memiliki kepentingan, sehingga dapat diperoleh informasi yang tepat dan dapat dipertanggungjawabkan. Kemudian data tersebut dianalisis menggunakan teori *maṣlaḥah mursalah* dengan mengedepankan kemaslahatan masyarakat dalam mengambil peran.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemerintah desa Parangtritis memilih sikap berhati-hati dalam menyikapi konservasi gumuk pasir. Pemerintah tidak mengikutsertakan masyarakat dalam bersialog dalam memperjelas relokasi dan ganti rugi terhadap aset-aset mereka yang telah tertanam lama di gumuk pasir. Sehingga masyarakat tidak membongkar bangunan mereka sendiri. sikap kehati-hatian tersebut telah membuat terncamnya hunian masyarakat. Meskipun begitu langkah yang diambil oleh pemerintah dalam konservasi telah sesuai dengan semangat Islam dalam menjaga lingkungan.

Kata Kunci: *Maṣlaḥah Mursalah*, Gumuk Pasir, Konservasi, Peran Pemerintah.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN KEASLIAN DAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Syaifullah Sholihin
NIM	: 13370077
Prodi	: Hukum Tata Negara
Fakultas	: Syari'ah dan Hukum

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya, dan bebas dari plagiarisme. Jika di kemudian hari terbukti bukan karya sendiri atau melakukan plagiasi maka saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 28 November 2020

Saya yang menyatakan,

Syaifullah Sholihin

NIM: 13370077

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal: Skripsi Saudara Syaifullah Sholihin

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama :	Syaifullah Sholihin
NIM :	13370077
Judul:	**"Peran Pemerintah Desa Parangtritis dalam Konservasi Gumuk Pasir Parangtritis Kretek Bantul Yogyakarta Perspektif *Maṣlaḥah Mursalah*"**

Sudah dapat diajukan kepada Prodi Hukum Tata Negara Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Hukum Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi atau tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 28 November 2020
Pembimbing,

Siti Jahroh, S.H.I., M.SI.
NIP. 19790418 200912 2 001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512840 Fax. (0274) 545614 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-08/Un.02/DS/PP.00.9/01/2021

Tugas Akhir dengan judul : PERAN PEMERINTAH DESA PARANGTRITIS DALAM KONSERVASI GUMUK PASIR PARANGTRITIS KRETEK BANTUL YOGYAKARTA PERSPEKTIF MASLAHAH MURSALAH

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SYAIFULLAH SHOLIHIN
Nomor Induk Mahasiswa : 13370077
Telah diujikan pada : Jumat, 25 Desember 2020
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Siti Jahroh, S.H.I., M.SI.
SIGNED
Valid ID: 5ff9a6351a3a5

Penguji I

Drs. M. Rizal Qosim, M.Si.
SIGNED
Valid ID: 5ffb9ebb30275

Penguji II

Dr. Moh. Tamtowi, M. Ag.
SIGNED
Valid ID: 5ff82c4f416a4

Yogyakarta, 25 Desember 2020
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum

Prof. Dr. Drs. H. Makhrus, S.H., M.Hum.
SIGNED
Valid ID: 5ffbdd86839d9

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi huruf Arab-Latin yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada surat keputusan bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/u/1987 tertanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

HurufArab	Nama	*Huruf Latin*	Keterangan
ا	Alīf	Tidak dilambangkan	
ب	Ba’	B	Be
ت	Ta’	T	Te
ث	ṡa’	ṡ	s (dengan titik di atas)
ج	Jīm	J	Je
ح	Hâ’	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha’	Kh	K dan h
د	Dāl	D	De
ذ	Żāl	Ż	Z (dengan titik di atas)
ر	Ra’	R	Er
ز	Za’	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	Es dan ye
ص	Sâd	ṣ	Es (dengan titik di bawah)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ض	Dâd	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Tâ’	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Zâ’	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Aīn	‘	Koma terbalik ke atas
غ	Gaīn	G	Ge
ف	Fa’	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	‘el
م	Mīm	M	‘em
ن	Nūn	N	‘en
و	Wāwu	W	W
ه	Ha’	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya’	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap Karena *Syaddah* ditulis rangkap

مُتَعَدِّدَة	Ditulis	*Muta’addidah*
عِدَّة	Ditulis	*‘iddah*

C. *Ta’ Marbūtah* di akhir kata

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

1. Bila *ta' Marbūtah* di baca mati ditulis dengan *h*, kecuali kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya.

حِكْمَة	Ditulis	*ḥikmah*
جِزْيَة	Ditulis	*Jizyah*

2. Bila *ta' Marbūtah* diikuti dengan kata sandang "*al*" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*

كَرَامَةُ الْأَوْلِيَاء	Ditulis	*Karāmah al-auliyā'*

3. Bila *ta' Marbūtah* hidup dengan *hârakat fathâḥ, kasraḥ dan dâmmah* ditulis *t*

زَكَاةُ الْفِطْرِ	Ditulis	*Zakāt al-fiṭr*

D. Vokal Pendek

ـَ	*fatḥaḥ*	Ditulis	A
ـِ	*Kasrah*	Ditulis	I
ـُ	*ḍammah*	Ditulis	U

E. Vokal Panjang

1	*fatḥaḥ+alif*	Ditulis	*Ā*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

	جَاهِلِيَّة	Ditulis	*Jāhiliyyah*
2	*fatḥaḥ+ya' mati*	Ditulis	*Ā*
	تَنْسَى	Ditulis	*Tansā*
3	*Kasrah+ya' Mati*	Ditulis	*Ī*
	كَرِيْم	Ditulis	*Karīm*
4	*ḍammah+wawu mati*	Ditulis	*Ū*
	فُرُوض	Ditulis	*furūḍ*

F. Vokal Rangkap

1	*fatḥaḥ+ya' mati*	Ditulis	*Ai*
	بَيْنَكُمْ	Ditulis	*bainakum*
2	*fatḥaḥ+wawu mati*	Ditulis	*Au*
	قَوْل	Ditulis	*Qaul*

G. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata

Penulisan vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan tanda apostrof (‘)

1	أَأَنْتُم	Ditulis	*a'antum*
2	لَئِنْ شَكَرْتُمْ	Ditulis	*La'in syakartum*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

H. Kata Sandang Alīf+Lām

1. Bila kata sandang*Alīf+Lām* diikuti huruf *qamariyyah* ditulis dengan *al*.

اَلْقُرْآن	Ditulis	*Al-Qur'ān*
اَلْقِيَاس	Ditulis	*Al-Qiyās*

2. Bila kata sandang *Alīf+Lām* diikuti *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta dihilangkan huruf *l* (el)-nya.

اَلسَّمَاء	Ditulis	*as-Samā*
اَلشَّمْس	Ditulis	*as-Syams*

I. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan Ejaan Yang Disempurnkan (EYD).

J. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Kata-kata dalam rangkaian kalimat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذَوِي الفُرُوْض	Ditulis	*Żawī al-furūḍ*
أَهْلِ السُّنَّة	Ditulis	*ahl as-Sunnah*

K. Pengecualian

Sistem transliterasi ini tidak berlaku pada:

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

a. Kosa kata Arab yang lazim dalam Bahasa Indonesia dan terdapat dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, misalnya: al-Qur'an, hadis, mazhab, syariat, lafaz.
b. Judul buku yang menggunakan kata Arab, namun sudah dilatinkan oleh penerbit, seperti judul buku *al-Hijab.*
c. Nama pengarang yang menggunakan nama Arab, tapi berasal dari negara yang menggunakan huruf latin, misalnya Quraish Shihab, Ahmad Syukri Soleh.
d. Nama penerbit di Indonesia yang menggunakan kata Arab, misalnya Toko Hidayah, Mizan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

"Hidup dapat di pahami dengan melihat ke belakang. Namun dia harus di jalani dengan melihat ke depan."

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini saya persembahkan kepada kedua Orang Tua tercinta, saudara kembar saya, teman-teman di SMP IT ar-Raihan, dan juga teman-teman yang selalu mendukung saya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

الحمد لله الّذي أنعمنا بنعمة الإيمان والإسلام.

ونصلّي ونسلّم على خير الأنام سيّدنا محمّد وعلى اله وصحبه أجمعين

أمّا بعد

Dengan mengucap *Alhamdulillahi Rabbil 'Alamin*, puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penyusun mampu menyelesaikan tugas akhir ini. Shalawat serta salam senantiasa penulis haturkan kepada *khatamul anbiya' wal mursaliin* Nabi Muhammad SAW. Semoga kita semua mampu meneladani akhlak Beliau sehingga pantas untuk mendapatkan syafa'at dari-Nya di hari kiamat kelak.

Penyusun menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud sebagaimana yang diharapkan, tanpa bimbingan dan bantuan serta tersedianya fasilitas-fasilitas yang diberikan oleh beberapa pihak.

Dengan segenap kerendahan hati, penyusun menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan kepada semua pihak yang dengan ikhlas membantu dalam penyusunan skripsi ini, terutama kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Bapak Prof. Dr. Phil. Al-Makin, S.Ag., MA.
2. Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Bapak Prof. Dr. Drs. H. Makhrus, S.H., M.Hum.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

3. Segenap pimpinan dan staf Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan kalijaga Yogyakarta.
4. Ketua Program Studi Hukum Tata Negara (Siyasah) Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Bapak Drs. M. Rizal Qosim, M.Si., Sekretaris Jurusan Bapak Gugun El Guyanie, S.HI., LL.M.. dan Tata Usaha Jurusan Bapak Didik yang membantu, mendukung dan memberi kemudahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Ibu Siti Jahroh, S.H.I., M.SI. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk membantu dan membimbing dalam penyusunan skripsi ini.
6. Segenap staf pengajar/dosen yang telah dengan tulus dan ikhlas membekali untuk memperoleh ilmu yang bermanfaat sehingga dapat menyelesaikan studi di Program Studi Hukum Tata Negara Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Yogyakarta.
7. Ayah dan Ibu yang senantiasa menyayangi, selalu memberikan do'a dan nasehat, serta telah berjuang untuk kelancaran studi anaknya. Dan memberikan kontribusi yang sangat besar, dan telah memberikan segala kasih sayangnya.
8. Teman-teman Program Studi Hukum Tata Negara (Siyasah) yang telah memberikan dukungan dan teman selama perkuliahan.
9. Tanpa kecuali, semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Semoga seluruh kebaikan yang telah diberikan menjadi amal ibadah dan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Yang telah mempertemukan kita. Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Semoga ada kritikan atau perbaikan atas karya yang tedak sempurna ini. Salam!

Yogyakarta, 28 November 2020
Penulis,

Syaifullah Sholihin
13370077

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

JUDUL SKRIPSI i
ABSTRAK ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI iii
PERNYATAAN KEASLIAN DAN BEBAS PLAGIARISME iv
PENGESAHAN TUGAS AKHIR v
MOTTO vi
HALAMAN PERSEMBAHAN vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN viii
KATA PENGANTAR xiv
DAFTAR ISI xvii

BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian 5
D. Telaah Pustaka 6
E. Kerangka Teoritis 10
F. Metode Penelitian 13
G. Sistematika Pembahasan 17

BAB II KONSEP *MAṢLAḤAH MURSALAH* DAN PEREN PEMERINTAHAN 19
A. Pengetian *Maṣlaḥah Mursalah* 19
B. Sumber Hukum *Maṣlaḥah Mursalah* 21
C. Peran Pemerintah Dalam Mewujudkan Kemaslahatan 28

BAB III DESA PARANGTRITIS DAN GUMUK PASIR 32
A. Desa Parangtritis 32
1. Geografis 32
2. Penduduk 35
3. Mata Pencarian 36
B. Gumuk Pasir Parangtritis 37
1. Arti Gumuk Pasir 37
2. Manfaat Gumuk Pasir 39
3. Luas Gumuk Pasir 40
C. Penertiban Gumuk Pasir 42

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

1. Peraturan pemerintah tentang Gemuk Pasir.....42
2. Kebijakan Pemerintah Desa.....43
3. Peran pemerintah berdasar Peraturan Pemerintah tentang Gumuk Passir 46

BAB IV TINJAUAN *MAṢLAḤAH MURSALAH* TERHADAP KONSERVASI GUMUK PASIR DAN PERAN PEMERINTAH DESA PARANGTRITIS.....49
A. Konservasi Gumuk Pasir Perspektif *Maṣlaḥah Mursalah* 49
B. Peran Pemerintah Desa Parangtritis Perspektif *Maṣlaḥah Mursalah*.....60

BAB V PENUTUP.....68
A. Kesimpulan.....68
B. Saran 70

DAFTAR PUSTAKA.....71

LAMPIRAN-LAMPIRAN I
Daftar Terjemahan.....I
TRANSKRIP WAWANCARA 1.....III
TRANSKRIP WAWANCARA 2.....VI
TRANSKRIP WAWANCARA 3..... VIII
CURRICULUM VITAE.....X

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di Indonesia, sejumlah persoalan lingkungan masih menjadi pekerjaan rumah yang membutuhkan penyelesaian. Persoalan ini menjadi sangat krusial karena menyangkut kualitas kehidupan di masa datang. Berdasarkan hasil survei Litbang *Koran Sindo* daftar persoalan lingkungan di Indonesia berada pada sepuluh persoalan, yaitu; masalah sampah, banjir, sungai tercemar, pemanasan global, pencemaran udara, rusaknya ekosistem laut, sulitnya air bersih, kesurakan hutan, abrasi dan pencemaran tanah.[1] Pada 2012 menteri Lingkungan Hidup (LH) menyampaikan bahwa kerusakan lingkungan di Indonesia telah mencapai sekitar 40% hingga 50%. Menurutnya, kerusakan lingkungan terjadi akibat ulah manusia.[2]

Perusakan lingkungan berbanding lurus dengan bencana yang dapat diakibatkannya. Tahun 2016 bencana yang terjadi menunjukkan angka yang luar biasa. Berdasarkan data sementara selama 2016, yaitu sejak 1 Januari hingga 11 November, tercatat 1.985 kejadian bencana. Jumlah kejadian bencana sebanyak 1.985 adalah rekor tertinggi yang pernah terjadi sejak 10 tahun terakhir. Meskipun bencana

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[1] https://nasional.sindonews.com, "10 Problem Besar Lingkungan Di Indonesia," *Https://Nasional.Sindonews.Com*, last modified 2018, https://nasional.sindonews.com/berita/1302781/15/10-problem-besar-lingkungan-di-indonesia. diakses 7 Januari 2019.

[2] caessaria Indra Diputri, "GMKI: Kelestarian Lingkungan Adalah Tanggung Jawab Bersama," *Https://Waspada.Co.Id*, last modified 2015, https://waspada.co.id/2015/06/gmki-kelestarian-lingkungan-adalah-tanggung-jawab-bersama/. diakses 7 Januari 2019.

yang terjadi tidak termasuk bencana besar, namun korban jiwa dan kerugian ekonomi yang ditimbulkan bencana cukup besar. Sebagai perbandingan, jumlah kejadian bencana selama 10 tahun terakhir adalah, pada 2007 (816 bencana), 2008 (1.073), 2009 (1.246), 2010 (1.941), 2011 (1.633), 2012 (1.811), 2013 (1.674), 2014 (1.967), dan 2015 (1.677). Dari 1.985 bencana, bencana banjir adalah yang paling banyak terjadi, yaitu 659 kejadian. Selanjutnya berturut-turut adalah puting beliung 572 kejadian, longsor 485, kebakaran hutan dan lahan 178, kombinasi banjir dan longsor 53, gelombang pasang dan abrasi 20, gempa bumi 11, dan erupsi gunungapi 7 kejadian.[3]

Selain perusakan lingkungan secara umum, juga terdapat perusakan terhadap objek wisata. Perusakan tempat wisata dilakukan rata-rata oleh pengunjung. Di Bali pada tahun 2017 sepanjang enam kilometer garis pantai yang mencakup pantai populer seperti Jimbaran, Kuta ,dan Seminyak disesaki berton-ton sampah. Sebanyak 700 tenaga pembersih dan 35 truk untuk membuang sekitar 100 ton sampah setiap hari ke tempat pembuangan sampah.[4] Selanjutnya perusakan Kebun Bunga Amaryllis, Gunungkidul yang diinjak-injak oleh pengunjung dan Taman Nasional

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[3] https://waspada.co.id, "Rekor Tertinggi, Indonesia Dilanda 1.985 Bencana Selama 2016," *Https://Waspada.Co.Id*, last modified 2016, https://waspada.co.id/2016/11/rekor-tertinggi-indonesia-dilanda-1-985-bencana-selama-2016/. diakses 10 Januari 2019.

[4] Febria Silaen, "Dampak Buruk Pariwisata Bagi Lingkungan," *Https://Beritagar.Id*, last modified 2018, https://beritagar.id/artikel/gaya-hidup/dampak-buruk-pariwisata-bagi-lingkungan. diakses 10 Januari 2019.

Gunung Rinjani, Lombok yng juga persoalan sampah.[5] Bahkan bukan hanya terjadi perusakan oleh pengunjung, tetapi juga oleh pemukiman dan penambang liar, hal ini terjadi di gumuk pasir Yogyakarta.

Gumuk Pasir di pesisir Pantai Parangtritis, Bantul bahakan disebutkan diambang kepunahan seiring proses pengelolaan kawasan pantai yang tak kunjung jelas. Gumuk Pasir kini bertahan di tengah pembangunan kawasan wisata yang begitu masif. Data Parangtritis Geomaritime Science Park (PGSP) menunjukkan, sejak pemetaan udara dibuat tahun 1976, kawasan gumuk pasir terus mengalami penyusutan area. Hal ini karena pertumbuhan kawasan pemukiman, tempat wisata dan tidak kunjung adanya pengendalian vegetasi.[6] Selanjutnya disebutkan pemukiman, kegiatan ekonomi, penanaman tanaman invasif, penambangan pasir laut ilegal, hingga pembangunan Jalur Jalan Lintas Selatan (JJLS) menjadi ancaman satu-satunya gumuk pasir di Indonesia ini hingga 20 tahun mendatang.[7]

Berangkat dari permasalahan di atas Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) mengkonservasi gumuk pasir demi perlindungan dari perusakan. Maka pada

---

[5] Dimas Andhika Fikri, "3 Obyek Wisata Di Indonesia Yang Rusak Karena Terlalu Banyak Turis," *Https://Travel.Okezone.Com*, last modified 2018, https://travel.okezone.com/read/2018/12/06/406/1987666/3-obyek-wisata-di-indonesia-yang-rusak-karena-terlalu-banyak-turis. diakses 2 Februari 2019.

[6] https://jogja.tribunnews.com/, "Tidak Ada Pengendalian Vegetasi, Kondisi Gumuk Pasir Makin Kritis," *Https://Jogja.Tribunnews.Com/*, last modified 2018, https://jogja.tribunnews.com/2018/07/20/tidak-ada-pengendalian-vegetasi-kondisi-gumuk-pasir-makin-kritis. diakses 2 Februari 2019.

[7] Arif Koes, "Gumuk Pasir Parangtritis Dinilai Makin Kritis," *Https://Www.Gatra.Com*, last modified 2018, https://www.gatra.com/detail/news/333492-Gumuk-Pasir-Parangtritis-Dinilai-Makin-Kritis. diakses 2 Februari 2019.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

2016 Pemerintah Kabupaten Bantul akan segera menertibkan bangunan, tambak dan vegetasi yang terdapat di kawasan zona inti gumuk pasir sepanjang pantai selatan. Sementara itu, terdapat 30 hunian di kawasan gumuk pasir yang harus ditertibkan karena masuk wilayah zona inti seluas 141 hektare, kemudian sejumlah tambak udang dan vegetasi.[8]

Menyikapi hal itu terdapat penolakan dari masyarakat dan menghadang petugas. Restorasi gumuk pasir dinilai akan menghilangkan vegetasi serta bangunan. Hal tersebut bakal mengancam ekonomi masyarakat kecil di pesisir karena banyak bangunan yang didirikan warga di area zona inti gumuk pasir yang seluas 141 hektare, seperti kamar mandi, warung makan dan area parkir. Masyarakat mengkritisi alasan pemerintah merestorasi gumuk untuk alasan lingkungan, pariwisata dan penelitian berdasarkan masukan dari Fakultas Geografi Universitas Gadjah Mada (UGM). Menurut masyarakat saat ini wisata gumuk pasir telah dikembangkan oleh masyarakat.[9]

Dengan memerhatikan signifikansi persoalan di atas, penyusun berniat melakukan penelitian tentang: Peran Pemerintah Desa Parangtritis Dalam Konservasi Gumuk Pasir Parangtritis Kretek Bantul Yogyakarta Perspektif *Maṣlaḥah Mursalah*.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[8] Bilal Ramadhan, "Bangunan Di Gumuk Pasir Pantai Selatan Jogja Ditertibkan," *Https://Republika.Co.Id*, last modified 2016, https://republika.co.id/berita/nasional/daerah/16/12/14/oi4wv0330-bangunan-di-gumuk-pasir-pantai-selatan-jogja-ditertibkan. diakses 3 Maret 2019.

[9] Bhekti Suryani, "Restorasi Gumuk Pasir : Tak Mau Digusur, Ini Alasan Warga," *Https://Www.Solopos.Com*, last modified 2016, https://www.solopos.com/restorasi-gumuk-pasir-tak-mau-digusur-ini-alasan-warga-749761. diakses 3 Maret 2019.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di paparkan di atas, maka penyusun merumuskan permasalahan, yaitu:

1. Bagaimana peran pemerintah desa Parangtritis dalam konservasi gumuk pasir di kawasan Parangtritis?
2. Bagaimana pandangan *maṣlaḥah mursalah* terhadap peran pemerintah desa Parangtritis dalam konservasi gumuk pasir di kawasan Parangtritis?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan dan rencana penelitian, tujuan dan kegunaan penelitian ini diharapkan sebagai berikut;

a. Menjelaskan Peran Pemerintah Desa Parangkritis terhadap konservasi Gumuk Pasir
b. Memberikan pemahaman tinjauan *maṣlaḥah mursalah* tentang peran pemerintah desa Parangkritis terhadap konservasi gumuk pasir

2. Manfaat Penelitian

a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah bahan referensi di bidang karya ilmiah dan penelitian di masa yang akan datang terutama penelitian yang mengambil fokus pada peran pemerintahan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

b. Diharapkan dapat memberikan pemikiran di bidang Hukum Tata Negara, khususnya dalam peran pemerintah desa sebagai pemerintah terendah di Indonesia.

D. Telaah Pustaka

Telaah pustaka adalah sebuah kajian yang di lakukan untuk mendapatkan gambaran tentang hubungan topik penelitian yang akan di ajukan dengan penelitian sejenis yang pernah di lakukan oleh para penulis sebelumnya, sehingga tidak terjadi pengulangan yang tidak perlu dan mubadzir.[10] Penyusun menemukan beberapa penelitian yang berkaitan dengan hukum konservasi dan beberapa penelitian mengenai gumuk pasir di kawasan Parangtritis, meskipun dilakukan oleh peneliti dari disiplin ilmu yang berbeda, antara lain sebagai berikut:

Pertama, skripsi Mujib Ridwan judul *"Struktur dan Komposisi Vegetasi Gumuk Pasir di Desa Parangtritis Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul"*.[11] Penelitian ini menekankan pada cacah spesies yang tumbuh di gumuk pasir Parangtritis dan indeks keanekaragaman vegetasi gumuk. Terdapat korelasi antara penelitian Mujib dengan penelitian penyusun yaitu sama-sama menjadikan gumuk pasir Parangtritis sebagai lokasi penelitian. Namun, terdapat perbedaan mendasar antara penelitian Mujib yang fokus pada cacah spesies dan vegetasi di gumuk dengan

---

[10] Abudin Nata, *Metodologi Studi Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 183.

[11] Mujib Ridwan, Struktur dan Komposisi Vegetasi Gumuk Pasir di Desa Parangtritis Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul. *Skripsi* diterbitkan, Fakultas Hukum Univesitas Gajahmada tahun 2013

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

penelitian penulis yang fokus pada peran pemerintah Desa Parangkritis dalam konservasi Gumuk Pasir.

Kedua, Skripsi oleh Anis Nur Laily tentang *''Kajian Dinamika Penggunaan Lahan Zona Inti Gumuk Pasir Tipe Barkhan Pasca Restorasi Di Parangtritis, Bantul, Yogyakarta''*.[12] Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dinamika penggunaan lahan gumuk pasir pra restorasi dan pasca restorasi serta dampak sosial ekonomi pasca restorasi terhadap pengelola wisata dan pedagang. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif bersifat deskriptif dengan pendekatan keruangan tipe pola. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan lahan pra restorasi tahun 2002, 2009, dan 2012 menunjukkan adanya perkembangan luas hutan lahan kering, semak belukar, dan permukiman. Sedangkan luas gumuk pasir dalam kurun waktu 10 tahun mengalami penurunan yang signifikan yakni 24,16 Ha atau 17,12% dari total luas Zona Inti Gumuk Pasir. Penggunaan lahan pasca restorasi tahun 2018 menjadi semakin beragam dengan adanya pembangunan Jalan Jalur Lintas Selatan (JLS) dan penambangan pasir liar. Luas gumuk pasir pasca restorasi menurun menjadi 27,68 Ha. Perbedaan dengan penelitian ini terletak pada objek dan pendekatan yang digunakan.

Ketiga, Skripsi Hartanto tentang *''Studi Degradasi Gumuk Pasir Akibat Penggunaan Lahan Di Kawasan Parangtritis Dan Sekitarnya Kecamatan Kretek,*

---

[12] Anis Nur Laily, Kajian Dinamika Penggunaan Lahan Zona Inti Gumuk Pasir Tipe Barkhan Pasca Restorasi Di Parangtritis, Bantul, Yogyakarta. Skripsi diterbitkan, Fakultas Sains Dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya 2018.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta''.[13] Hasil penelitian berupa peta perubahan lahan daerah penelitian. Perubahan yang terjadi adalah dari penggunaan lahan kelas sedang (41,18 %) di daerah gumuk pasir Depok, Bungkus, Grogol Sembilan, Parang Wetan, dan Parangkusumo, berubah menjadi rapat (58,70 %). Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan deskriptif komparatif, yakni membandingkan secara deskriptif penggunaan lahan pada tahun 2003 dengan penggunaan lahan tahun 2011 atau saat eksisting. Perbedaan dengan penelitian ini terletak pada onjek dan pendekatan yang digunakan.

Keempat, Skripsi Feni Dwimartanti tentang *''Kontroversial Restorasi Gumuk Pasir Terhadap Kehidupan Sosial Masyarakat (Studi Kasus Di Dusun Grogol Desa Parangtritis Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul)''*.[14] Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tanggapan masyarakat dan pemerintah terkait (cq Parangtritis Geomaritime Science Park) tentang restorasi gumuk pasir terhadap kehidupan sosial masyarakat di Dusun Grogol Desa Parangtritis Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul. Penelitian kualitatif ini dilaksanakan di Dusun Grogol IX Desa Parangtritis Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul. Perbedaan dengan penelitian ini terletak pada pendekatan yang digunakan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[13] Hartanto, Studi Degradasi Gumuk Pasir Akibat Penggunaan Lahan Di Kawasan Parangtritis Dan Sekitarnya Kecamatan Kretek, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta, Skripsi diterbitkan, Fakultas Teknologi Mineral Universitas Pembangunan Nasional Veteran Yogyakarta, 2012.

[14] Feni Dwimartanti, ''Kontroversial Restorasi Gumuk Pasir Terhadap Kehidupan Sosial Masyarakat (Studi Kasus Di Dusun Grogol Desa Parangtritis Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul'', *Skripsi* diterbitkan, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta 2016

Kelima, Skripsi Ike Yuli Puspitasari tentang *''Perkembangan Gumuk Pasir Dan Perubahan Penggunaan Tanah Di Gumuk Pasir Pantai Parangtritis, Daerah Istimewa Yogyakarta''*.[15] penelitian ini menggunakan metode overlay dan analisis spasial, deskriptif dan spasiotemporal dari hasil interpretasi foto udara tahun 1972 dan 1992 dan citra tahun 2002 dan 2006. Berkembangnya gumuk pasir ditandai dengan meluasnya lahan gumuk pasi pasif yang semakin melebar ke tengah gumuk pasir aktif. Perbedaan dengan penelitian ini terletak pada objek penelitian dan pendekatan yang digunakan.

Keenam, Elisabeth Novita Sari tentang *''Pengendalian Kerusakan Gumuk Pasir Akibat Adanya Pengembangan Obyek Wisata Di Pantai Parangtritis, Kabupaten Bantul Berdasarkan Perda Kabupaten Bantul No 12 Tahun 2015 Tentang Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup''*.[16] Penelitian ini menganalisis peran Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bantul (Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Bantul) dalam pengelolaan kerusakan lingkungan Gumuk Pasir Parangtritis akibat pembangunan tempat wisata di Pantai Parangtritis Kabupaten Bantul berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 2 Tahun 2015 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup Hasil penelitian

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[15] Ike Yuli Puspitasari, ''Perkembangan Gumuk Pasir Dan Perubahan Penggunaan Tanah Di Gumuk Pasir Pantai Parangtritis, Daerah Istimewa Yogyakarta'', Skripsi diterbitkan, Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam Departemen Geografi Universitas Indonesia Depok, 2011.

[16] Elisabeth Novita Sari, ''Pengendalian Kerusakan Gumuk Pasir Akibat Adanya Pengembangan Obyek Wisata Di Pantai Parangtritis, Kabupaten Bantul Berdasarkan Perda Kabupaten Bantul No 12 Tahun 2015 Tentang Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, skripsi diterbitkan, Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta 2018.

menyimpulkan bahwa Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bantul telah melaksanakan upaya pengelolaan kerusakan lingkungan berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 2 Tahun 2015 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, yaitu pencegahan kerusakan, pengeolaan kerusakan, dan pemulihan dan upaya pengelolaan kerusakan lingkungan gumuk pasir yang dilakukan DLH masih kurang. Perbedaan dengan penelitian ini adalah tentang objek dan pendekatan yang digunakan.

Ketujuh, Widya Ayu Elzha Dani tentang *''Analisis Dinamika Penggunaan Lahan Di Area Gumukpasir Parangtritis Kabupaten Bantul Tahun 2003-2014''*.[17] Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dinamika penggunaan lahan di area gumuk pasir Parangtritis tahun 2003-2014. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode kualitatif dengan memerhatikan data dan hasil pengolahan citra satelit, disertai dengan informasi secara mendalam melalui wawancara terhadap responden di area penelitian dan pihak terkait yang dianggap memiliki kepentingan, sehingga dapat diperoleh informasi yang tepat dan dapat dipertanggungjawabkan. Perbedaan dengan penelitian ini terletak pada objek dan pendekatan yang digunakan.

E. Kerangka Teoritis

Kerangka toeri yang digunakan dalam studi ini adalah *Maṣlaḥah Mursalah*. Penelitian ini menggunakan satu teori sebagai landasan untuk menganalisa persoalan

[17] Widya Ayu Elzha Dani, Analisis Dinamika Penggunaan Lahan Di Area Gumukpasir Parangtritis Kabupaten Bantul Tahun 2003-2014, *Skripsi* Diterbitkan Fakultas Geografi Universitas Muhammadiyah Surakarta 2016

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

yang telah diuraikan dalam latar belakang, yaitu teori Maṣlaḥah. Dalam bahasa Arab, maṣlaḥah mengandung pengertian "perbuatan-perbuatan yang mendorong kepada kebaikan manusia". Secara umum maṣlaḥah adalah segala sesuatu yang bermanfaat bagi manusia, yang berarti menarik keuntungan atau kesenangan dan menolak atau menghindarkan kemudaratan atau kerusakan. Jadi segala sesuatu yang mengandung manfaat dan menghindarkan daripada kerusakan patut disebut maṣlaḥah.[18]

Dari adanya keserasian *Maṣlaḥah* dengan tujuan hukum (munasib) dari segi pembuat hukum (syar'i) memerhatikannya atau tidak Maṣlaḥah dapat dibagi sebagai berikut:[19]

a. *Maṣlaḥah al-Mu'tabarah*, yaitu *Maṣlaḥah* yang diperhitungkan oleh syar'i. Maksudnya ada petunjuk dari syar'i baik langsung maupun tidak langsung yang memberikan petunjuk pada adanya maṣlaḥah yang menjadi alasan dalam penetapan hukum.
b. *Maṣlaḥah al-Mulghah*, yaitu *Maṣlaḥah* yang dianggap baik oleh akal, tetapi tidak diperhatikan oleh syara' dan ada petunjuk syara' yang menolaknya.
c. *Maṣlaḥah al-Mursalah*, yaitu *Maṣlaḥah* yang biasa disebut Istislah, apa yang dipandang baik oleh akal, dan sejalan dengan tujuan syara' dalam

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

---

[18] Amir Syarifuddin, *Ushul Fiqh*, Jilid 2, cet ke-5 (Jakarta: Prenada Media Grup, 2009). hlm 345.

[19] *Ibid*., hlm. 351-354.

menetapkan hukum, namun tidak ada petunjuk syara' yang memperhitungkannya ataupun yang menolaknya.

Dari segi kekuatannya sebagai *hujjah* dalam menetapkan hukum, maṣlaḥah dibagi kepada tiga bagian yaitu:[20]

a. *Maṣlaḥah Daruriyyah, daruriyyah* yang dimaksud adalah segala sesuatu yang bersifat essensial yang merupakan kebutuhan utama manusia, yang harus dilakukan usaha pemenuhannya agar terhindar dari berbagai bencana dan kesusahan. Untuk mewujudkan kemaslahatan ini haruslah dipelihara lima macam perkara, (agama, jiwa, akal, keturunan, harta) yang dikenal dengan *al-Maqasidul Khamsah* atau *Ad Daruriatul Khamsah*.

b. *Maṣlaḥah Hajiyyah*, yaitu segala sesuatu yang sifatnya merupakan kebutuhan sekunder bagi manusia yang seharusnya diusahakan pemenuhannya jika ingin terhindar dari berbagai kesulitan, kepicikan, dan kemaksiatan dalam kehidupannya. Status dan urgensi kemaslahatan hajiyyah ini berada pada tingkatan di bawah kemaslahatan daruriyyah.

c. *Maṣlaḥah Tahsiniyyah*, yaitu segala sesuatu yang merupakan kebutuhan yang bersifat melengkapi bagi manusia. Sebaiknya kemaslahatan ini diusahakan pemenuhannya jika diinginkan kesempurnaan dan kelengkapan dalam kehidupan. Status dan urgensi kemaslahatan ini berada pada tingkatan di bawah *hajiyyah*.

---

[20] *Ibid*, hlm 349-350.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

F. Metode Penelitian

Untuk melakukan penelitian ini, penulis memerlukan metodologi penelitian yang jelas dan memaparkannya sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah adalah penelitian lapangan (*field research*).[21] Dengan langsung melakukan wawancara kepada para responden dan narasumber yang terkait dengan upaya konservasi gumuk pasir. Mulai pejabat daerah dan masyarakat. Hal ini di maksudkan untuk membuat deskripsi atau gambaran peristiwa yang kemudian bisa ditarik dengan sebuah kesimpulan.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif analisis, yaitu penelitian dengan cara mengumpulkan data-data sesuai dengan sebenarnya. Kemudian data-data tersebut di susun, di olah dan di analisis untuk dapat memberikan gambaran mengenai masalah yang ada.[22] Penelitian ini menjelaskan tentang upaya Konservasi Gumuk Pasir di Kawasan Parangtritis.

3. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data hukum primer dan sekunder:

a) Data hukum primer

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[21] *Field reseach* adalah penelitian dengan mencoba mencari dan mengumpulkan data langsung ke daerah yang menjadi objek penelitian.

[22] Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2008), hlm. 105.

Data primer yang di gunakan dalam melakukan penelitian lapangan di peroleh langsung dari hasil penelitian lapangan oleh penyusun.

b) Data hukum sekunder

Data sekunder yang di gunakan dalam penelitian ini merupakan data kepustakaan, yaitu data yang di peroleh dari bahan-bahan kepustakaan seperti perundang-undangan, buku-buku, majalah, atau koran serta dokumen-dokumen yang memberikan penjelasan terhadap objek penelitian. Data sekunder di dapatkan dari tiga bahan hukum yaitu bahan hukum primer, bahan hukum sekunder, dan bahan hukum tersier. Bahan hukum merpakan sumber data sekunder yang di peroleh dari bahan-bahan kepstakaan, yang terdiri dari:

a. Bahan Hukum primer

Bahan hukum primer yaitu bahan hukum yang mengikat dan merupakan bahan pokok yang berupa perundang-undangan yaitu meliputi:[23]

1. Peraturan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 4 Tahun 2015 Tentang Pelestarian Habitat Alami
2. Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 04 Tahun 2011 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Bantul Tahun 2010 – 2030.

[23] *Ibid*, hlm. 141-142

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 115 Tahun 2015 Tentang Pelestarian Kawasan Warisan Geologi.
4. Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 12 Tahun 2015 Tentang Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup Bahan Hukum Sekunder

b. Bahan hukum sekunder

Bahan hukum sekunder yaitu bahan yang memberikan penjelasan mengenai bahan huku primer yang berupa buku-buku, artikel-artikel, makalah-makalah, laporan atau hasil penelitian yang berhubungan dengan obyek-obyek yang di teliti.

c. Bahan Hukum Tersier

Bahan hukum tersier merupakan bahan hukum yang memerikan penjelasan dan petunjuk terhadap bahan hukum primer dan bahan hukum sekunder. Bahan hukum tersier di peroleh dari Kamus Besar Bahasa Indonesia.

4. Teknik pengumpulan data

Metode pengumpulan data merupakan langkah penting dalam melakukan penelitian, karena data yang terkumpul akan dijadikan bahan analisis dalam penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang di gunakan penulis untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui bercakap-cakap

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

dan berhadapan muka dengan orang yang dapat memberikan keterangan kepada peneliti.[24] Adapun jenis wawancara yang di gunakan adalah wawancara bebas terpimpin yaitu penulis bebas mengadakan wawancara dengan tetap berpijak pada catatan-catatan mengenai pokok-pokok yang akan di tanyakan.[25] Penulis akan mengajukan beberapa pertanyaan kepada beberapa pihak pejabat daerah dan pejabat terkait serta beberapa responden dari masyarakat kabupaten Bantul.

b. Observasi

Observasi di lakukan oleh penyusun untuk melihat langsung bagaimana pemerintah, pengelola dan masyarakat dalam upaya konservasi gumuk pasir di kawasan paranngtritis.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan menyelidiki data-data tertulis, seperti buku, majalah, dokumentasi, peraturan-peraturan tertulis, notulen dan lain-lain yang dapat memberikan penjelasan terhadap objek penelitian.[26]

5. Analisis Data

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[24] Mardalis, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), hlm. 64.

[25] Sutrisno Hadi, *Metodologi research,* (Yogyakarta: Yayasan Penertiban Fakultas Psikologi UGM, 1981), hlm. 136.

[26] Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1994), hlm 34.

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode analisis kualitatif, yakni data yang telah diperoleh dari hasil penelitian dipilih dan diseleksi berdasar kualitas dan kebenarannya sesuai dengan relevansinnya terhadap materi penelitian, untuk kemudian disusun secara sistematis dan dikaji dengan metode berfikir deduktif untuk menjawab permasalahan yang diajukan. Metode kualitatif merupakan tata cara penelitian yang menghasilkan data deskriptif-analitis, yaitu apa yang dinyatakan oleh resonden secara tertulis atau lisan, dan juga perilaku nyata, yang diteliti dan dipelajari sebagai sesuatu yang utuh.

G. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini akan dibahas dengan membaginya dalam lima bab. Setiap bab dibagi menjadi sub-sub bab yang disesuaikan dengan luas pembahasannya. Adapun pembagiannya adalah:

Bab pertama, akan membahas mengenai pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua berisi tentang konsep *Maṣlaḥah Mursalah* sebagai teori untuk melihat permasalahan dalam penelitian ini. Yang berisi tentang; Pengertian *Maṣlaḥah Mursalah*; Sumber Hukum *Maṣlaḥah Mursalah*; Peran Pemerintahan dan *Maṣlaḥah Mursalah*.

Bab *ketiga* membahas tentang Desa Parangtritis dan Gumuk Pasir. Bab ini terdiri dari; Desa Parangtritis; Gumuk Pasir Parangtritis; Penertiban Gumuk Pasir

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Bab *keempat* membahas tentang Tinjauan *Maṣlaḥah Mursalah* Terhadap Konservasi Gumuk Pasir dan Peran Pemerinthan Desa Parangtritis. Yang terdiri dari; Konservasi Gumuk Pasir Perspektif *Maṣlaḥah Mursalah*; dan Peran Pemerintah Desa Parangtritis Perspektif *Maṣlaḥah Mursalah*.

Bab *kelima*, Bab kelima penutup. Merupakan akhir dari seluruh bab yang berisi kesimpulan dari jawaban rumusan masalah yang telah diuraikan dan dianalisis di dalam bab sebelumnya. Selain itu, dalam bab ini ada beberapa saran yang mana hal itu dilakukan untuk pertimbangan penelitian selanjutnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada bab-bab terdahulu, dapat disimpulkan bahwa gumuk pasir yang terletak di Jl. Pantai Parang Kusumo, Grogol 10, Pantai Parangkritis, Kecematan Kretek, Bantul, Yogyakarta adalah gundukan pasir yang terbentuk secara alami secara terus menerus dalam waktu yang lama. Tumpukan pasir tersebut berasal dari hasil erupsi Gunung Merapi yang endapannya dibawa oleh sungai-sungai yang bermuara di Pantai Selatan, antara lain Sungai Opak dan Sungai Progo. Jadi Gumuk Pasir sudah terbentuk sejak lama, dari ribuan bahkan jutaan tahun yang lalu. Setelah pasir berendap di pinggir pantai, kemudian dibentuk oleh tiupan sehingga terbentuk gundukan-gundukan pasir.

Gumuk pasir telah menjadi pariwisata unggulan di Yogyakarta sejak awal 1990-an. Pada tahun 2014 gumuk pasir ditetapkan sebagai warisan bumi DIY sejak tahun 2014 melalui Keputusan Kepala Badan Geologi Nomor 1157.K/40/BGL/2014 tentang Penentuan Kawasan Cagar Alam Geologi DIY. Meskipun begitu terdapat perlakuan masyarakat yang berdampak pada pengrusakan gumuk pasir. Pengrusakan tersebut dikarenakan penambangan liar dan warga yang bermukin pada zona inti gumuk pasir. Padahal gumuk pasir membutuhkan lorong angin karena keberadaannya yang alami. Dengan begitu pemerintah memutuskan untuk mengkonservasi gumuk pasir. Akibatnya masyarakat yang tinggal di zona inti ditertibkan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Konservasi dilakukan dengan beberapa tahapan dan surat pemberitahuan sampai surat pengosongan dilayangkan pemerintah. Namun suara masyarakat terpecah, mereka yang meneria adalah yang menyewa bangunan dan mereka yang menolak adalah warga yang telah tinggal lama, di sana tertanam aset mereka serta nafkah mereka berasal dari gumuk pasir. Sedangkan disisi yang lain masyarakat tidak mendapatkan jaminan kepastian relokasi dan ganti rugi dari pemerintah jika tetap digusur. Dalam kontek ini peran pemerintah desa Parangtritis memilih untuk bersikap berhati-hati dengan tidak banyak mengomentari penggusuran dengan alasan penggusuran telah langsung dari kabupaten dan provinsi.

Jika dilihat dalam *maṣlaḥah mursalah*, konservasi yang dilakukan telah sesuai dengan syariat karena manusia ditugaskan untuk menjaga alam. Dari alam kebutuhan manusia dicukupi dalam melangsungkan hidup. Dengan kata lain upaya perbaikan dari pemerintah dalam hal ini konservasi adalah langkah konkret untuk itu. Namun penyusun menemukan bahwa kurangnya sosialisasi dari pemerintah, terutama pemerintah desa yang dekat dengan masyarakat secara administratif untuk berdialog dengan masyarakat. Jadinya, masyarakat memilih untuk bertahan dan akhirnya diturunkan Satpol PP oleh Pemerintah Kabupaten untuk penggusuran. Dengan begitu, terdapat kecacatan peran pemerintah desa Parangtritis dalam memainkan perannya sehingga menciderai dari *al-maṣlaḥah al-Daruriyah* yaitu (*hifzd al-maal*) yang mestinya pemerintah desa menjadi garda terdepan menjamin hak-hak masyarakat yang digusur. Di sisi lain penyusun menemukan bahwa langkah pemerintah dalam menjaga gumuk pasir tetap alami dan menjadikan bukan hanya sebagai tempat

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

wisata, artinya juga tempat untuk penelitian, menjadikan langkah ini sebagai bentuk penjagaan akal (*al-aql*).

B. Saran

1. Gumuk pasir tetap dipertahankan sebagai ekowisata dengan segala keunikannya.
2. Diperlukan kejelasan batas wilayah gumuk pasir sehingga masyarakat tidak membangun bangunan di zona inti guuk pasir.
3. Diperlukan tindakan tegas kepada oknum yang pengrusakn gumuk pasir.
4. Diperlukan sinergisitas pengelolaan gumuk pasir ntara pemerintah dengan masyakat sehingga masyarakat yang tergusur dapat dimanfaatkan dalam pengelolaan gumuk pasir.
5. Dalam penggusuran pemerintah wajib melakukan dialog dengan masyarakat yang digusur dan memperhatikan tujuan-tujuan syariat.
6. Kedepan, diperlukan kajian mendalam terkait konsep pengelolaan gumuk pasir dengan melihat lembaga pemerintahan yang berperan dengan masyarakat sekitar.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

A. Al-Qur'an

Kementerian Agama, Al-Qur'an dan Terjemahannya, Bandung: Lubuk Agung, 1989.

B. Fikih/Usul Fikih

Khallaf, Abdullah Wahab, *Ilmu Ushulul Fiqh*, terj. Noer Iskandar al-Bansany, *Kaidah-kaidah Hukum Islam*, Cet-8, PT. Raja Grafindo Persada; Jakarta, 2002.

Syarifuddin, Amir, *Ushul Fiqh*, Jilid 2, cet ke-5, Jakarta: Prenada Media Grup, 2009.

Zahrah, Muhammad Abu, *Ushul al-Fiqh, terj. Saefullah Ma'shum*, et al., Ushul Fiqih, Cet. 9, Pustaka Firdaus: Jakarta, 2005.

C. Buku

Nata, Abudin, *Metodologi Studi Islam*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004.

Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: CV. Alfabeta, 2008.

Mardalis, *Metode Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara, 2002.

Hadi, Sutrisno, *Metodologi research,* Yogyakarta: Yayasan Penertiban Fakultas Psikologi UGM, 1981

Syukur, Sarmin, *Sumber-sumber Hukum Islam*, Al Ikhlas: Surabaya, 1993.

Moleong, Lexy J., *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 1994.

Asy-Siddieqy, Hasbi, *Falsafah Hukum Islam*, Bulan Bintang: Jakarta, 1975.

M. Maslehuddin, *Islamic Yurisprudence and The Rule of Necessity and Need*, terj. A. *Tafsir, Hukum Darurat dalam Islam*. Pustaka, Bandung, 1985.

Ambarwulan, Wiwin, and Theresia Retno Wulan. *Buku Deskripsi Peta Desa Parangtritis*. Edited by Dwi Sri Wahyuningsih, Edwin Maulana, Erwin Isna Megawati, Zheni Setyaningsih, Farid Ibrahim, Mega Dharma Putra, Anggara Setyabawana Putra, et al. Yogyaka: Parangtritis Geomaritime Science Park (PGSP), 2016.

Mangunjaya, Fachruddin M. *Konservasi Alam Dalam Islam*. 1st ed. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2005.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

D. Peraturan Perundang-undangan

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2007 Tentang Pengelolaan Wilayah Pesisir Dan Pulau-Pulau Kecil.

Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2008 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional.

Peraturan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 2 Tahun 2010 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2009-2029.

Peraturan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 4 Tahun 2015 Tentang Pelestarian Habitat Alami.

Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 115 Tahun 2015 Tentang Pelestarian Kawasan Warisan Geologi.

Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 12 Tahun 2015 Tentang Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.

Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 04 Tahun 2011 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Bantul Tahun 2010-2030.

E. Jurnal/Skripsi

Saputra, Ichwan Dwi, Petrus Subardjo, and Gentur Handoyo. "Peta Kerawanan Tsunami Serta Rancangan Jalur Evakuasi Di Pantai Desa Parangtritis Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta." *Journal of Oceanography* 3, no. 4 (2014).

Laily, Anis Nur, Asri Sawiji, and Rahmad Junaidi. "Kajian Dinamika Penggunaan Lahan Zona Inti Gumuk Pasir Tipe Barkhan Pasca Restorasi Di Parangtritis, Bantul, Yogyakarta." *Seminar Nasional Geomatika* 3 (2019)

Mujib Ridwan, Struktur dan Komposisi Vegetasi Gumuk Pasir di Desa Parangtritis Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul. *Skripsi* diterbitkan, Fakultas Hukum Univesitas Gajahmada tahun 2013

Anis Nur Laily, Kajian Dinamika Penggunaan Lahan Zona Inti Gumuk Pasir Tipe Barkhan Pasca Restorasi Di Parangtritis, Bantul, Yogyakarta. Skripsi diterbitkan, Fakultas Sains Dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya 2018.

Hartanto, Studi Degradasi Gumuk Pasir Akibat Penggunaan Lahan Di Kawasan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Parangtritis Dan Sekitarnya Kecamatan Kretek, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta, Skripsi diterbitkan, Fakultas Teknologi Mineral Universitas Pembangunan Nasional Veteran Yogyakarta, 2012.

Feni Dwimartanti, ''Kontroversial Restorasi Gumuk Pasir Terhadap Kehidupan Sosial Masyarakat (Studi Kasus Di Dusun Grogol Desa Parangtritis Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul'', *Skripsi* diterbitkan, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta 2016

Ike Yuli Puspitasari, ''Perkembangan Gumuk Pasir Dan Perubahan Penggunaan Tanah Di Gumuk Pasir Pantai Parangtritis, Daerah Istimewa Yogyakarta'', Skripsi diterbitkan, Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam Departemen Geografi Universitas Indonesia Depok, 2011.

Elisabeth Novita Sari, ''Pengendalian Kerusakan Gumuk Pasir Akibat Adanya Pengembangan Obyek Wisata Di Pantai Parangtritis, Kabupaten Bantul Berdasarkan Perda Kabupaten Bantul No 12 Tahun 2015 Tentang Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, skripsi diterbitkan, Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta 2018.

Widya Ayu Elzha Dani, Analisis Dinamika Penggunaan Lahan Di Area Gumukpasir Parangtritis Kabupaten Bantul Tahun 2003-2014, *Skripsi* Diterbitkan Fakultas Geografi Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2016.

Mohammad Rusf, Validitas Maslahat Al-Mursalah Sebagai Sumber Hukum, diterbitkan jurnal Al-'Adalah, Vol. XII, 2014.

Suansar Khatib, ''Konsep Maqashid Al-Syari`Ah: Perbandingan Antara Pemikiran Al-Ghazali Dan Al-Syathibi'', diterbitkan jurnal Mizani, Vol. 5, 2018.

Atiqi Chollisni dan Kiki Damayanti, ''Analisis Maqashid Al-Syari'ah Dalam Keputusan Konsumen Memilih Hunian Islami Pada Perumahan Vila Ilhami Tangerang'', diterbitkan jurnal Islaminomic, Vol. 7, 2016

AMulyana, Rijal Assidiq. "Peran Negara Untuk Mewujudkan Kesejahteraan Dalam Kerangka Maqashidus Syariah." *Al-Urban: Jurnal Ekonomi Syariah dan Filantropi Islam* 1, no. 2, 2017.

Rafsanjani, Haqiqi. "Peranan Pemerintah Dan Aturan Al-Qur'an." *Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* 2, no. 2, 2017.

Aprianto, Naerul Edwin Kiky. "Konsep Harta Dalam Tinjauan Maqashid Syariah." *Journal of Islamic Economics Lariba* 3, no. 2, 2017

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

http://journal.uii.ac.id/JIELariba/article/download/9655/7819.

Astuti, Farida Afriani, Andi Sungkowo, and Eni Muryani. "Penilaian Relatif Ekosistem Gumuk Pasir Sebagai Kawasan Konservasi Atau Pertambangan Di Pantai Selatan Daerah Istimewa Yogyakarta." *Jurnal Lingkungan Kebumian* 1, no. 1, 2015.

Heningtyas, Murdiana Asih. "Peran Pemerintah Dan Masyarakat Dalam Upaya Pengembangan Pendidikan Nonformal." *Jurnal Administrasi Publik (JAP)* Vol. 2, No, no. 2 (2010): 5. https://media.neliti.com/media/publications/77616-ID-peran-pemerintah-dan-masyarakat-dalam-up.pdf.

Sugiarto, Fajar, and Sunarto. "Pengaruh Bangunan Terhadap Perkembangan Gumuk Pasir Parangtritis." *Jurnal Bumi Indonesia* 5, no. 4, 2016.

Suradi. "Potensi Sand Dunes Sebagai Upaya Pengembangan Eco Tourism Di Kawasan Obyek Wisata Parangtritis Yogyakarta." *Khasanah Ilmu* 8, no. 1, 2017.

Widodo, Lestario. "Konversi Versus Konservasi (Sebuah Tinjauan Penggunaan Lahan Dengan Model Dinamik)." *Jurnal Teknik Lingkungan P3TL-BPPT* 4, no. 1, 2003.

F. Lain-lain

https://nasional.sindonews.com, "10 Problem Besar Lingkungan Di Indonesia," *Https://Nasional.Sindonews.Com*, last modified 2018, https://nasional.sindonews.com/berita/1302781/15/10-problem-besar-lingkungan-di-indonesia. diakses 7 Januari 2019.

caessaria Indra Diputri, "GMKI: Kelestarian Lingkungan Adalah Tanggung Jawab Bersama," *Https://Waspada.Co.Id*, last modified 2015, https://waspada.co.id/2015/06/gmki-kelestarian-lingkungan-adalah-tanggung-jawab-bersama/. diakses 7 Januari 2019.

https://waspada.co.id, "Rekor Tertinggi, Indonesia Dilanda 1.985 Bencana Selama 2016," *Https://Waspada.Co.Id*, last modified 2016, https://waspada.co.id/2016/11/rekor-tertinggi-indonesia-dilanda-1-985-bencana-selama-2016/. diakses 10 Januari 2019.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Febria Silaen, "Dampak Buruk Pariwisata Bagi Lingkungan," *Https://Beritagar.Id*, last modified 2018, https://beritagar.id/artikel/gaya-hidup/dampak-buruk-pariwisata-bagi-lingkungan. diakses 10 Januari 2019.

Putra, Anggara. "Gumuk Pasir: Ekonomi vs Konservasi." *Https://Pgsp.Big.Go.Id*. Last modified 2017. https://pgsp.big.go.id/gumuk-pasir-ekonomi-vs-konservasi/.

Saroh, Mutaya. "Penggusuran Berdalih Restorasi Timpa Warga Kretek, Yogya." *Https://Tirto.Id*. Last modified 2016. https://tirto.id/penggusuran-berdalih-restorasi-timpa-warga-kretek-yogya-b3j2.

———. "Sebagian Warga Gumuk Pasir Bertahan Dengan Mendirikan Tenda." *Https://Tirto.Id*. Last modified 2016. https://tirto.id/sebagian-warga-gumuk-pasir-bertahan-dengan-mendirikan-tenda-b9Zi.

Suryani, Bhekti. "Restorasi Gumuk Pasir : Warga Parangtritis Abaikan Instruksi Penggusuran." *Https://M.Harianjogja.Com*. Last modified 2016. https://m.harianjogja.com/jogjapolitan/read/amp/2016/10/03/511/757930/restorasi-gumuk-pasir-warga-parangtritis-abaikan-instruksi-penggusuran.

Dimas Andhika Fikri, "3 Obyek Wisata Di Indonesia Yang Rusak Karena Terlalu Banyak Turis," *Https://Travel.Okezone.Com*, last modified 2018, https://travel.okezone.com/read/2018/12/06/406/1987666/3-obyek-wisata-di-indonesia-yang-rusak-karena-terlalu-banyak-turis. diakses 2 Februari 2019.

https://jogja.tribunnews.com/, "Tidak Ada Pengendalian Vegetasi, Kondisi Gumuk Pasir Makin Kritis," *Https://Jogja.Tribunnews.Com/*, last modified 2018, https://jogja.tribunnews.com/2018/07/20/tidak-ada-pengendalian-vegetasi-kondisi-gumuk-pasir-makin-kritis. diakses 2 Februari 2019.

Arif Koes, "Gumuk Pasir Parangtritis Dinilai Makin Kritis," *Https://Www.Gatra.Com*, last modified 2018, https://www.gatra.com/detail/news/333492-Gumuk-Pasir-Parangtritis-Dinilai-Makin-Kritis. diakses 2 Februari 2019.

Bilal Ramadhan, "Bangunan Di Gumuk Pasir Pantai Selatan Jogja Ditertibkan," *Https://Republika.Co.Id*, last modified 2016, https://republika.co.id/berita/nasional/daerah/16/12/14/oi4wv0330-bangunan-di-gumuk-pasir-pantai-selatan-jogja-ditertibkan. diakses 3 Maret 2019.

Gumilang, Prima. "Warga Gumuk Pasir Bantul Digusur Hari Ini." *Https://Www.Cnnindonesia.Com*. Last modified 2016.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

https://www.cnnindonesia.com/nasional/20161214053030-20-179423/warga-gumuk-pasir-bantul-digusur-hari-ini.

Hadi, Usman. "Warga Parangtritis Dukung Restorasi Gumuk Pasir." *Https://Jogja.Tribunnews.Com*. Last modified 2016. https://jogja.tribunnews.com/2016/12/25/warga-parangtritis-dukung-restorasi-gumuk-pasir.

http://kehati.jogjaprov.go.id. "Restorasi Ekosistem Gumuk Pasir Dengan Penataan Vegetasi." *Http://Kehati.Jogjaprov.Go.Id*. Last modified 2016. http://kehati.jogjaprov.go.id/detailpost/restorasi-ekosistem-gumuk-pasir-dengan-penataan-vegetasi.

https://ivaa-online.org. "Keberadaan Sultan Ground Sebagai Dasar Pertanahan Keraton Kasultanan Di Indonesia." *Https://Ivaa-Online.Org*. Last modified 2015. https://ivaa-online.org/2015/04/keberadaan-sultan-ground-sebagai-dasar-pertanahan-keraton-kasultanan-di-indonesia-2/#:~:text=Sultan Ground adalah Tanah Keraton,meminta ijin kepada pihak Keraton.

Bhekti Suryani, "Restorasi Gumuk Pasir : Tak Mau Digusur, Ini Alasan Warga," *Https://Www.Solopos.Com*, last modified 2016, https://www.solopos.com/restorasi-gumuk-pasir-tak-mau-digusur-ini-alasan-warga-749761. diakses 3 Maret 2019.

Ziz, Saepul. "Maṣlaḥah Mursalah Dalam Kedudukannya Sebagai Sumber Hukum Islam." *Https://Jabar.Kemenag.Go.Id*. Last modified 2020. https://jabar.kemenag.go.id/portal/read/maṣlaḥah-mursalah-dalam-kedudukannya-sebagai-sumber-hukum-islam.

Idhom, Addi Mawahibun. "Akademisi Gusur Penduduk Demi Restorasi Gumuk Pasir." *Https://Nasional.Tempo.Co*. Last modified 2015. https://nasional.tempo.co/read/710426/akademisi-gusur-penduduk-demi-restorasi-gumuk-pasir.

Sucahyo, Nurhadi. "Gumuk Pasir Dan Tantangan Besar Melestarikannya." *Https://Www.Voaindonesia.Com*. Last modified 2018. https://www.voaindonesia.com/a/gumuk-pasir-dan-tantangan-besar-melestarikannya/4492414.html.

Wulandari, Dian Yuanita. "Fakta Seputar Gumuk Pasir Parangtritis, Gumuk Pasir Langka Yang Tak Banyak Orang Tahu." *Https://Www.Goodnewsfromindonesia.Id*. Last modified 2018. https://www.goodnewsfromindonesia.id/2018/08/16/fakta-seputar-gumuk-pasir-parangtritis-gumuk-pasir-langka-yang-tak-banyak-orang-tahu.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yuwono, Markus. "Polemik Penggusuran Gumuk Pasir, Suara Warga Mulai Terpecah." *Https://News.Okezone.Com*. Last modified 2016. https://news.okezone.com/read/2016/10/12/510/1512426/polemik-penggusuran-gumuk-pasir-suara-warga-mulai-terpecah.

Afandi, Muhammad. "Menolak Digusur, Warga Parangkusumo Menggelar Panggung Rakyat." *Https://Selamatkanbumi.Com*. Last modified 2016. https://selamatkanbumi.com/id/menolak-digusur-warga-parangkusumo-menggelar-panggung-rakyat/.

Wazzan, Rifqi Kurnia. "Epistemologi Mashlahah Sebagai Pijakan Fiqh Indonesia." *Http://Pa-Kendal.Go.Id*. http://pa-kendal.go.id/new/125-artikel/331-epistemologi-mashlahah-sebagai-pijakan-fiqh-indonesia-oleh-rifqi-kurnia-wazzan,-s-h-i-,-m-h.html.

Asdhiana, Made. "Gumuk Pasir Direvitalisasi." *Https://Travel.Kompas.Com*. Last modified 2016. https://travel.kompas.com/read/2016/11/15/162400927/gumuk.pasir.direvitalisasi?page=all#:~:text=Padahal%2C gumuk pasir memiliki fungsi,pantai karena gelombang air laut.

Edi, Purnomo. "Warga Gumuk Pasir Parangtritis Tolak Hunian Mereka Ditertibkan." *Https://Www.Merdeka.Com*. Last modified 2016. https://www.merdeka.com/peristiwa/warga-gumuk-pasir-parangtritis-tolak-hunian-mereka-ditertibkan.html.

Hendrastuti, Bernike. "Gumuk Pasir Bikin Naksir!" *Https://Pgsp.Big.Go.Id*. Last modified 2018. https://pgsp.big.go.id/gumuk-pasir-bikin-naksir/#:~:text=Gumuk pasir adalah gundukan pasir,pasir yang terhembus oleh angin.&text=Gumuk pasir mempunyai beberapa tipe,bagaimana gumuk pasir dapat terbentuk%3F.

———. "Gumuk Pasir Parangtritis Menuju Global Geopark Network." *Https://Pgsp.Big.Go.Id*. Last modified 2018. https://pgsp.big.go.id/gumuk-pasir-parangtritis-menuju-global-geopark-network/.

https://id.wikipedia.org. "Parangtritis, Kretek, Bantul." *Https://Id.Wikipedia.Org*. Last modified 2020. https://id.wikipedia.org/wiki/Parangtritis,_Kretek,_Bantul.

———. "Vegetasi." *Https://Id.Wikipedia.Org*. https://id.wikipedia.org/wiki/Vegetasi.

https://kniu.kemdikbud.go.id. "UNESCO Global Geopark (UGG)." *Https://Kniu.Kemdikbud.Go.Id*. https://kniu.kemdikbud.go.id/?page_id=492.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

https://parangtritis.bantulkab.go.id. "Sejarah Desa." *Https://Parangtritis.Bantulkab.Go.Id*. Last modified 2017. https://parangtritis.bantulkab.go.id/first/artikel/2.

https://pgsp.big.go.id. "Refleksi Restorasi Gumuk Pasir Parangtritis." *Https://Pgsp.Big.Go.Id*. Last modified 2016. https://pgsp.big.go.id/refleksi-restorasi-gumuk-pasir-parangtritis/#:~:text=Beberapa fungsi ekologis gumuk pasir,yang ada di sebelah utara.

Husen, Eli. "Tak Ada Lawan Kalau Bicara Keseruan Gumuk Pasir Parangkusomo." *Https://Travel.Detik.Com*. Last modified 2020. https://travel.detik.com/domestic-destination/d-5088469/tak-ada-lawan-kalau-bicara-keseruan-gumuk-pasir-parangkusomo.

Jemari, Mimi. "Pemkab Bantul Tertibkan Kawasan Gumuk Pasir, Empat Alat Berat Dikerahk." *Https://Medium.Com*. Last modified 2016. https://medium.com/@mimijemari/pemkab-bantul-tertibkan-kawasan-gumuk-pasir-empat-alat-berat-dikerahk-75efcd9f4078.

Kurniawan, Andri. "Identifikasi Pengaturan Zonasi Konservasi Gumuk Pasir Parangtritis Berdasarkan Pertimbangan Analisa Tapak (Spasial), Persepsi Dan Aspirasi Masyarakat." *Http://Etd.Repository.Ugm.Ac.Id*. Last modified 2014. http://etd.repository.ugm.ac.id/home/detail_pencarian/66947.

Mustaqim, Ahmad. "Keraton Desak Pemkab Bantul Eksekusi Puluhan Rumah Di Gumuk Pasir." *Https://Nusantara.Medcom.Id*. Last modified 2016. https://nusantara.medcom.id/jawa-tengah/peristiwa/RkjyYeRb-keraton-desak-pemkab-bantul-eksekusi-puluhan-rumah-di-gumuk-pasir.

———. "Pemkab Bantul Tunggu Instruksi Gusur Bangunan Di Gumuk Pasir." *Https://Nusantara.Medcom.Id*. Last modified 2016. https://nusantara.medcom.id/jawa-tengah/peristiwa/9K577nab-pemkab-bantul-tunggu-instruksi-gusur-bangunan-di-gumuk-pasir.

Park, Parangtritis Geomaritime Science. "Gumuk Pasir Parangtritis Ternyata (Tidak) Langka." *Https://Pgsp.Big.Go.Id*. Last modified 2016. https://pgsp.big.go.id/ternyata-gumuk-pasir-langka/.

Putra, Anggara. "Gumuk Pasir: Ekonomi vs Konservasi." *Https://Pgsp.Big.Go.Id*. Last modified 2017. https://pgsp.big.go.id/gumuk-pasir-ekonomi-vs-konservasi/.

Putri, rizca salsabila. "Gumuk Pasir Parangkusumo Jogja, Satu-Satunya Gumuk Pasir Di Asia Tenggara." *Https://Yoursay.Suara.Com*. Last modified 2020.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

https://yoursay.suara.com/news/2020/07/17/143236/gumuk-pasir-parangkusumo-jogja-satu-satunya-gumuk-pasir-di-asia-tenggara#:~:text=Gumuk Pasir Parangkusumo terletak di,%2C Bantul%2C Daerah Istimewa Yogyakarta.

Mutaya Saroh, "Warga Parangkusumo Beberkan Tindakan Bongkar Paksa," *Https://Tirto.Id*, last modified 2016, https://tirto.id/warga-parangkusumo-beberkan-tindakan-bongkar-paksa-bLtL.diakses 15 Desember 2020.

Usman Hadi, "20 KK Warga Gumuk Pasir Yang Kena Gusur Dipastikan Dapat Lahan Relokasi," *Https://Jogja.Tribunnews.Com*, last modified 2016, https://jogja.tribunnews.com/2016/11/18/20-kk-warga-gumuk-pasir-yang-kena-gusur-dipastikan-dapat-lahan-relokasi. diakses 15 Desember 2020.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA